

## **PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TERNAK DAN MANAJEMEN PETERNAKAN DI SENTRA PETERNAKAN RAKYAT (SPR) CINAGARABOGO SUBANG**

**Ferdi Fathurohman<sup>1\*</sup>, Rita Purwasih<sup>1</sup>, Ridwan Baharta<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Jurusan Agroindustri, Politeknik Negeri Subang.*

*Jl. Arief Rahman Hakim No. 08 (Islmaic Center) Cigadung-Subang 41213*

<sup>2</sup>*Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Lampung, Lampung*

*Jl. Soekarno-Hatta No.10 Bandar Lampung-Lampung*

Penulis Korespondensi : [ferdifathurohman@polsub.ac.id](mailto:ferdifathurohman@polsub.ac.id)

### **Abstrak**

*Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Cipunagarabogo merupakan kelompok ternak yang menaungi lebih dari 250 anggota kelompok ternak skala kecil dengan kepemilikan ternak rata-rata 3,21 ekor serta tujuan dibentuknya SPR mengkoordinasi pembuatan pakan pembuatan pupuk, perdagangan, dan pembibitan sapi lokal. Terdapat permasalahan yang mendasar sehingga mempengaruhi produktivitas ternak yaitu mahalnya biaya pakan dan rendahnya produktivitas ternak itu sendiri. Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengatasi permasalahan diatas dan menambah pengetahuan peternak melalui penyuluhan dan pembinaan mengenai tata cara pembuatan complete feed dengan memanfaatkan limbah pertanian untuk mengembangkan manajemen peternakan yang efektif dengan biaya yang rendah. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di SPR Cinagarabogo Desa Padamulya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang selama bulan Juli sampai Oktober 2018 dengan menggunakan metode ceramah, focus group discussion, demplot, pelatihan dan pendampingan serta monev. Hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu peternak dapat membuat complete feed sebagai upaya dalam meningkatkan produktivitas ternak dengan memanfaatkan tongkol jagung, bekatul, limbah kecap, molases dan mineral. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mampu membantu masyarakat untuk mengembangkan pembangunan peternakan melalui peningkatan produktivitas ternak dan perbaikan manajemen kelembagaan di SPR dan kelompok-kelompoknya.*

**Kata kunci:** *complete feed, pengabdian masyarakat, produktivitas, SPR Cinagarabogo, ternak*

### **1. Pendahuluan**

Pembangunan peternakan adalah rangkaian kegiatan yang berkesinambungan dan merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan peternak agar mampu melaksanakan usaha yang produktif dibidang peternakan secara mandiri. Pembangunan peternakan tersebut dilakukan dari hulu ke hilir. Menurut (Fathurohman, 2018) di masa mendatang, pembangunan peternakan memiliki visi yaitu mewujudkan peternakan yang maju, efisien, dan Tangguh, kompetitif, mandiri dan berkelanjutan serta mampu memberdayakan ekonomi rakyat.

Kabupaten subang memiliki jumlah penduduk 1.546.00 jiwa yang terbagi menjadi tiga karakteristik wilayah yaitu pegunungan, dataran rendah dan pantai (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Subang, 2016). Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan

Hewan pada tahun 2015 menetapkan Kabupaten Subang menjadi salah satu kabupaten di Jawa Barat sebagai lokasi *pilot project* Kawasan Komoditas Peternakan Sapi Potong. *Pilot project* merupakan pelaksanaan kegiatan percontohan yang dirancang sebagai pengujian dalam rangka menunjukan keefektifan suatu pelaksanaan program, mengetahui dampak pelaksanaan program dan keekonomisannya. Kabupaten Subang dipilih sebagai *pilot project* kawasan komoditas peternakan sapi potong karena memiliki sumber daya alam serta sarana dan prasarana yang pendukung pengembangan sapi potong. Lokasi *pilot project* ini diharapkan mampu menjadi salah satu sentra sapi potong di Indonesia yang dapat berkontribusi dalam penyediaan daging nasional.

Berkaitan dengan hal diatas, didirikanlah Sentra Peternakan Rakyat (SPR). SPR merupakan perkumpulan peternak rakyat dengan tujuan

mewujudkan peternak yang berdaulat. Salah satu SPR yang dijadikan rintisan kawasan pengembangan sapi potong yaitu terletak di Desa Padamulya, Kecamatan Cipunagara, Kabupateng Subang, Jawa barat yaitu SPR Cinagarabogo. SPR Cinagarabogo menaungi lebih dari 20 kelompok ternak yang terdiri lebih dari 200 anggota kelompok ternak skala kecil. Adapun tujuan utama SPR Cinagarabogo adalah pembuatan pakan ternak sapi, perdagangan sapi, dan pembibitan sapi lokal.

Salah satu faktor terpenting dalam usaha peternakan yaitu pakan. Namun demikian, masih banyak peternak yang memberikan pakan tanpa memperhatikan kualitas, kuantitas, dan teknik pemberiannya sehingga produktivitas dari ternak tersebut kurang optimal. Banyak peternak mengalami kerugian akibat kurang pahamnya peternak akan pemberian pakan, hal tersebut dikarenakan 70% dari produktivitas ternak dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan 30% dari faktor genetik. Aspek pangan masuk dalam faktor lingkungan dan mempunyai pengaruh yang paling besar yaitu 60%. Disamping mempengaruhi produktivitas ternak, pakan juga merupakan komponen terbesar dalam biaya produksi (60-80%) dari total biaya produksi. Dengan demikian pakan merupakan salah satu bagian penting dalam usaha peternakan. Pemanfaatan limbah pertanian dinilai dapat menjadi solusi dari masalah tersebut dalam pembuatan pakan komplit (*complete feed*) untuk ternak (Mahaputra & Kurniadhi, 2003).

*Complete feed* merupakan ransum lengkap yang diformulasikan sedemikian rupa sehingga mengandung semua nutrient sesuai dengan kebutuhan ternak (Baba, Dagong, Ako, Sanusi, & Muktiyani, 2012), (Fathurohman & Sobari, 2016). Pembuatan *complete feed* merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan limbah pertanian, jenis limbah tersebut antara lain jerami tanaman sereal, jerami padi, daun dan pucuk tebu. Komposisi nutrisi *complete feed* untuk keperluan penggemukan dan pembibitan berbeda tergantung dari kebutuhan zat gizi yang dibutuhkan (Wahyono, 2004).

Secara umum usaha ternak khususnya ternak sapi potong memiliki beberapa resiko yang sering dihadapi yaitu harga, penyakit, pakan, pemasaran, pencurian dan hubungan pedagang dengan resiko utama, resiko ini berbeda-beda tergantung dari wilayah sentra produksinya (Fathurohman, Sobari, & Mukminah, 2017). Berdasarkan pemaparan diatas dan survey yang dilakukan di SPR

Cipunagarabogo didapati beberapa masalah yaitu terkait (Fathurohman, 2018):

1. Mahalnya biaya pakan
2. Rendahnya produktivitas ternak
3. Belum efektifnya manajemen pengelolaan kelompok

Pengabdian masyarakat ini dimaksudkan sebagai upaya mengatasi permasalahan diatas dan menambah pengetahuan peternak melalui penyuluhan dan pembinaan mengenai tata cara pembuatan *complete feed* dengan memanfaatkan limbah pertanian untuk mengembangkan pembangunan peternakan melalui peningkatan produktivitas ternak dengan biaya yang rendah. Target yang hendak dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan peternak akan pengembangan pembangunan peternakan rakyat melalui peningkatan produktivitas ternak khususnya melalui pakan serta perbaikan manajemen pengelolaan kelompok yang lebih efisien. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah publikasi ilmiah.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Cinagarabogo Desa Padamulya, Kecamatan Cipunagara, Kabupateng Subang selama bulan Juli s/d Oktober 2018. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap *Focus Group Discussion* (FGD) dan tahap penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, dan diskusi terkait permasalahan ternak, manajemen pemeliharaan dan manajemen pengelolaan kelompok.



**Gambar 1.** FGD dan Penyuluhan

2. Tahap pelatihan dan pendampingan, dilakukan dengan metode demplot, yaitu dengan membuat *complete feed* dengan bahan baku limbah pertanian yaitu tongkol jagung,

bekatul, limbah kecap, molases dan mineral, selain itu dilakukan pendampingan pembentukan manajemen kelompok.



**Gambar 2.** Pelatihan pembuatan *complete feed*

3. Tahap monitoring dan evaluasi (monev), dilakukan dengan mencatat dan menghitung pertambahan bobot badan harian (PBBH) sapi dan memantau perkembangan dari keterampilan pembuatan pakan yang telah diberikan, monev juga dilakukan terhadap pembentukan kelompok di setiap kelompok guna penyeragaman.



**Gambar 3.** Tahap Monev

### 3. Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di SPR Cinagarabogo Desa Padamulya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang selama bulan Juli s/d Oktober 2018. Kegiatan ini melalui 3 tahap yaitu tahap FGD dan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat di SPR Cinagarabogo memiliki indikator yang diketahui dari Penimbangan Bobot Badan Harian (PBBH) sapi potong yang diberikan *complete feed* dan kemampuan peternak dalam membuat *complete feed* serta perbaikan manajemen kelompok di SPR Cinagarabogo. Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan

peternak akan pengembangan pembangunan peternakan rakyat melalui peningkatan produktivitas ternak khususnya melalui pakan dapat tercapai hal ini dinilai dengan penguasaan keterampilan peternak dalam membuat *complete feed* saat tahap pelatihan dilakukan. Keterampilan peternak dalam pembuatan *complete feed* tersebut khususnya dengan memanfaatkan limbah pertanian yaitu tongkol jagung, bekatul, limbah kecap, molases dan mineral diharapkan mampu meningkatkan produktivitas ternak selain itu adanya penyamaan manajemen kelompok di setiap kelompok yang ada di SPR Cinagarabogo.

Adapun hasil yang dicapai dalam setiap tahapan pengabdian masyarakat yaitu :

1. Tahap FGD dan penyuluhan, terdanya permasalahan yang ada di setiap kelompok, meningkatkan pengetahuan peternak tentang produktivitas ternak dan pakan, utamanya adalah tentang *complete feed* sebagai upaya pengembangan pembangunan peternakan rakyat melalui peningkatan produktivitas ternak sebagai komoditas unggulan di SPR Cinagarabogo. Peternak mengerti dan paham tentang manajemen kelompok yang efisien.
2. Tahap pelatihan dan pendampingan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peternak dalam membuat *complete feed* dengan bahan baku limbah pertanian yaitu tongkol jagung, bekatul, limbah kecap, molases dan mineral. Tahap pelatihan diakhiri dengan pemberian *complete feed* yang telah dibuat kepada sapi.



**Gambar 4.** Pemberian *complete feed* pada sapi

3. Tahap monev, dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dan Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Polsub. Oleh tim pelaksana, hasil monev didapat PBBH sapi setelah mengonsumsi *complete feed* dan keterampilan pembuatan pakan yang telah

diberikan meningkat selain itu adanya keseragaman manajemen kelompok yang lebih efisien dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil monev menunjukan bahwa terdapat kesesuaian antara proposal yang diajukan dengan keadaan dilapangan.

Meskipun demikian, secara teknis terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama rangkaian pelaksanaan pengabdian masyarakat dan sekiranya akan menjadi evaluasi dan perbaikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dimasa mendatang. Kendala-kendala tersebut yaitu :

1. Perubahan jadwal yang sebelumnya telah disepakati oleh Tim Pelaksana dan peternak SPR Cipunagarabogo sehingga mengakibatkan terjadi penundaan dan penggabungan kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan.
2. Kurangnya antusiasme peternak untuk mengikuti rangkaian acara pengabdian masyarakat, sehingga materi yang disampaikan tidak merata kesemua peternak anggota SPR Cipunagarabogo.

#### 4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mampu membantu peternak untuk mengembangkan pembangunan peternakan melalui peningkatan produktivitas ternak utamanya melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembuatan *complete feed* dengan memanfaatkan limbah pertanian yaitu tongkol jagung, bekatul, limbah kecap, molases dan mineral sehingga dapat menekan biaya produksi khususnya biaya pakan selain itu dapat membentuk manajemen pengelolaan peternakan yang lebih efisien.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis tujukan ditujukan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Subang yang telah memberikan pendanaan untuk pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada SPR Cinagarabogo, Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Subang serta

seluruh kelompok yang tergabung dalam SPR Cinagarabogo.

#### Daftar Pustaka

- Baba, S., Dagong, M. I., Ako, A., Sanusi, A., & Muktiani, A. (2012). Produksi Complete Feed Berbahan Baku Lokal dan Murah Melalui Aplikasi Participatory Technology Development Guna Meningkatkan Produksi Dange Susu Di Kabupaten Enrekang. *Prosiding InSINas*, 324–330.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Subang. (2016). *Pilot Project Kawasan Peternakan Sapi Potong Kabupaten Subang* (2016).
- Fathurohman, F. (2018). Model Bisnis Kawasan Peternakan Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/MA3BG>
- Fathurohman, F., & Sobari, E. (2016). Strategi Pengembangan Kinerja SDM Gugus Perwakilan Pemilik Ternak SPR Cinagarabogo Subang (Tinjauan Teori dan Aplikasi). *Jurnal Dimensia*, 13(2), 67–92. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/QD8TP>
- Fathurohman, F., Sobari, E., & Mukminah, N. (2017). Human Resources Development Strategy In Brucellosis Diseases Monitoring at Sentra Peternakan Rakyat Cinagarabogo, Subang. In *Advances in Health Sciences Research (AHSR), volume 5 1st International Conference in One Health (ICOH 2017)* (hal. 169–173). Malang: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icoh-17.2018.33>
- Mahaputra, S., & Kurniadhi, P. (2003). Analisis Biaya Pemeliharaan Domba Dengan *Complete Feed*. *Buletin Teknik Pertanian*, 8(2), 47–48.
- Wahyono, D. E. (2004). Pemanfaatan Sumberdaya Pakan Lokal Untuk Pengembangan Usaha Sapi Potong, 11.